

记者会

Press Conference for the Second Session of the 14th National People's Congress



XINHUA

MENLU TIONGKOK GELAR JUMPA PERS TENTANG KEBIJAKAN LUAR NEGERI

Menlu Tiongkok Wang Yi (kedua dari kiri) menghadiri konferensi pers mengenai kebijakan luar negeri Tiongkok dan hubungan luar negeri di sela-sela sesi kedua Kongres Rakyat Nasional (NPC) ke-14 di Beijing, Tiongkok, Kamis (7/3). Dalam kesempatan itu Wang menjawab pertanyaan jurnalis dari dalam dan luar negeri mengenai kebijakan luar negeri dan hubungan luar negeri Tiongkok.

Kelaparan Mulai Tewaskan Remaja dan Lansia di Gaza

Kementerian Kesehatan Gaza khawatir banyak yang syahid kelaparan di Gaza dalam diam.

GAZA(IM) – Kelaparan akut tak hanya membunuh anak-anak di Gaza. Seorang remaja dan lansia dilaporkan syahid akibat malnutrisi dan dehidrasi di Gaza, menambah korban jiwa akibat kelaparan mencapai 20 orang.

Kantor berita Wafa melaporkan, seorang remaja berusia 15 tahun dan seorang pria lanjut usia berusia 72 tahun, meninggal pada Rabu (6/3) malam, di dua rumah sakit di Jalur Gaza utara karena kekurangan gizi parah dan dehidrasi.

Menurut sumber, seorang anak laki-laki berusia lima belas tahun tersebut meninggal di kompleks medis Al-Shifa. Sementara seorang pria berusia 72 tahun, yang juga meninggal di Rumah Sakit Kamal Adwan akibat kekurangan gizi parah dan dehidrasi.

Sumber-sumber medis

mengkonfirmasi bahwa jumlah korban kekurangan gizi dan dehidrasi di Jalur Gaza telah meningkat menjadi 20 orang.

Mereka menekankan bahwa jumlah korban yang diumumkan hanya mencerminkan jumlah orang yang dapat mencapai rumah sakit, dan mencatat bahwa puluhan orang meninggal dalam senyap akibat kelaparan dan tidak bisa mencapai rumah sakit.

Selain melakukan bombardir brutal yang kini telah menewaskan 30 ribu lebih warga Gaza, Israel juga disebut secara konsisten dan tanpa dasar memblokir operasi bantuan untuk

Gaza bahkan ketika daerah kantong tersebut semakin dilanda kelaparan. Hal ini merujuk laporan terbaru yang dirilis oleh

kelompok kemanusiaan Refugees International.

Kelompok bantuan tersebut mendasarkan laporannya pada wawancara dengan puluhan pejabat pemerintah, pekerja kemanusiaan, dan staf LSM yang terlibat dalam upaya bantuan di lapangan dari Mesir, Yordania, dan Israel.

Mereka menemukan bahwa Israel "secara rutin dan sewenang-wenang" menghentikan bantuan yang sah untuk mencapai Gaza. Israel juga memberlakukan proses pemeriksaan bantuan yang berbelit-belit dan tidak memiliki "instruksi yang jelas atau konsisten".

Selain itu, Israel secara reguler menolak konvoi kemanusiaan untuk masuk ke Gaza dan melancarkan serangan terus-menerus terhadap fasilitas kemanusiaan, kesehatan, pangan, listrik, dan infrastruktur penting lainnya di Gaza.

Laporan tersebut menambahkan bahwa semua hal tersebut menunjukkan

kekerasan kemanusiaan di Gaza disebabkan oleh kebijakan dan tindakan Israel.

Juru bicara Sekjen PBB, Stephane Dujarric, juga menyerukan bantuan dan gencatan senjata di Gaza. Ia mengatakan kepada Aljazeera bahwa negara-negara dengan pengaruh terbesar terhadap Israel harus mengambil kesempatan untuk mencapai gencatan senjata dan memberikan bantuan.

Ia menyebut situasi di Gaza saat ini tragis.

"Apa yang kami lihat adalah akibat dari operasi militer Israel yang sedang berlangsung di Gaza," kata Dujarric.

"Kita membutuhkan gencatan senjata kemanusiaan, kita membutuhkan pembebasan semua sandera. Tanpa gencatan senjata, kita tidak dapat melakukan pekerjaan kemanusiaan sebagaimana mestinya, kita tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di lapangan," tambah Dujarric.

"Sekarang, kami melau-

kukan pekerjaan kemanusiaan kapan pun kami mempunyai kesempatan untuk melakukannya, kami berusaha menjangkau mereka yang membutuhkan sebanyak mungkin," katanya.

Ia menambahkan bahwa penyeberangan tambahan diperlukan selain penyeberangan di Rafah dan Karim Abu Salem. PBB telah memperingatkan bahwa kelaparan hampir tidak bisa dihindari di Gaza jika tidak ada tindakan untuk menghindarinya.

korban tewas di Gaza meningkat menjadi 30.717 orang tewas dan 72.156 luka-luka hingga Rabu (6/3). Mereka semua merupakan korban dari invasi Israel di Gaza sejak 7 Oktober.

Dalam 24 jam terakhir, serangan Israel telah menewaskan 86 orang dan melukai 113 orang di Gaza. Sementara negosiasi gencatan senjata yang diharapkan mampu menghentikan kebiasaan Israel ini menemui jalan buntu. ● tom

100 Ribu Warga Mengungsi Akibat Serangan Kelompok Pemberontak di Kongo

KONGO(IM)-PBB mengungkap lebih dari 100 ribu warga terpaksa mengungsi akibat serangan kelompok pemberontak M23 yang ingin menguasai Kota Nyanzale, Provinsi Kivu Utara, RD Kongo. Sekitar 80.000 orang tinggal di kota Nyanzale.

"Lebih dari 100.000 orang mengungsi. Sekitar 80.000 orang tinggal di kota Nyanzale dan puluhan ribu orang mengungsi akibat bentrokan sebelumnya di daerah tersebut," ujar kantor PBB untuk Koordinasi Urusan Kemanusiaan (OCHA) dilansir AFP, Kamis (7/3).

Pada Senin (4/3), kelompok pemberontak M23 melancarkan serangan terhadap beberapa kota di wilayah Rutshuru dan Masisi. Setidaknya 15 warga sipil, termasuk anak-anak, tewas di Nyanzale dalam serangan penembakan di wilayah tersebut.

"Kami sedang bertempur saat ini," kata sumber keamanan Kongo kepada AFP melalui telepon, dan menambahkan bahwa beberapa kota di wilayah Rutshuru telah direbut.

Bentrokan masih terjadi pada Rabu (6/3) malam di

beberapa daerah, termasuk kota Kibirizi yang sebagian besar kosong dari penduduk dan pekerja kemanusiaan.

Laporan internal misi PBB Monusco, yang dilihat oleh AFP mengatakan M23 menembakkan mortir ke kamp identifikasi Kihondo (untuk pengungsi) (tiga kilometer dari Nyanzale), melukai 12 warga sipil, lima di antaranya meninggal karena luka-luka mereka.

M23 juga dilaporkan menembakkan enam mortir di dekat pangkalan PBB dan melukai warga sipil lainnya. ● ans



XINHUA

POWELL: BANK SENTRAL AS BELUM SIAP MENURUNKAN SUKU BUNGA

Ketua Federal Reserve AS Jerome Powell terlihat di hadapan Komite Jasa Keuangan DPR di Washington, D.C., Amerika Serikat, Rabu (6/3). Powell menegaskan kembali bahwa bank sentral belum siap untuk mulai memotong suku bunga, dan menyatakan bahwa ia perlu melihat lebih banyak data sebelum mengambil tindakan apa pun.

Terjerat Skandal dengan Perempuan, PM Peru Mengundurkan Diri

LIMA(IM)-Perdana Menteri Peru Alberto Otárola mengumumkan pengunduran dirinya pada Rabu (6/3), setelah kejaksaan mulai menyelidiki dugaan yang menyeret dirinya terkait perekrutan staf secara ilegal.

Keputusan itu diambil Otárola (57), untuk memuluskan jalan bagi perombakan kabinet Peru.

Pekan lalu, media Peru memberitakan bahwa Otárola diduga telah mempekerjakan teman perempuannya, Yasire Pinedo Vasquez (25), tanpa didasari alasan profesional.

Media setempat telah menyiarkan rekaman suara pembicaraan antara Otárola dan Vasquez terkait perekrutan itu dan diduga menjadi bukti adanya hubungan romantis di antara keduanya.

Pinedo Vasquez dilaporkan mendapatkan dua kontrak untuk pekerjaan di kementerian pertahanan pada 2023 yang menghasilkan total 53.000 sol atau sekitar Rp 222.233.188.

Kejaksaan Peru kemudian meluncurkan penyelidikan terhadap kasus itu. "Saya mengumumkan pengunduran diri saya untuk memberi kekeluasan bagi Presiden [Dina] Boluarte dalam perombakan kabinet," kata Otárola di platform X.

Ootárola dalam berbagai kesempatan membantah telah melakukan pelanggaran hukum dan mengatakan bahwa rekaman itu harus diselidiki.

Namun dalam klip audio tersebut, Otárola terdengar menyatakan cintanya kepada wanita tersebut dan memintanya untuk mengirimkan CV-nya.

Pernyataan tersebut nampaknya bertentangan dengan pernyataan yang dia buat bahwa dia hanya bertemu dengan Pinedo Vasquez sekali dalam sebuah pertemuan. Otárola adalah menteri pertahanan Peru hingga akhir tahun 2022, ketika Presiden Dina Boluarte mulai menjabat dan dia dipromosikan.

Pinedo Vasquez men-

gatakan kepada penyiar Peru Canal N pada Selasa bahwa mereka sebelumnya memiliki hubungan singkat.

Keduanya mengatakan rekaman audio tersebut berasal dari percakapan pada 2021 – sebelum Otárola menjadi menteri kabinet.

Namun demikian, Presiden Boluarte meminta dia kembali lebih awal dari kunjungan resmi ke Kanada, dan pengunduran dirinya pun menyusul.

"Mereka yang selalu menginginkan saya keluar dari pemerintahan... bahkan tidak ragu-ragu untuk mengedit audio dengan tujuan terselubung untuk menodai citra saya," kata Otárola dalam pidato pengunduran dirinya.

Di antara mereka yang dia tuduh menjadi bagian dari rencana untuk memperlakukannya adalah mantan Perdana Menteri Martín Vizcarra, yang mengatakan di media sosial bahwa dia "menolak keras" "tuduhan delusi tersebut".

Menurut undang-undang Peru, seluruh 18 anggota kabinet Peru harus mengikuti jejak Otárola dan menyerahkan pengunduran diri mereka – namun presiden mempunyai pilihan untuk memilih kembali mereka jika dia mau. Pemerintahan Peru tidak asing dengan perombakan – Boluarte telah memerintahkan beberapa perombakan kabinet sejak mengambil alih kekuasaan dalam upaya untuk meredakan oposisi terhadap kepemimpinannya.

Pada Februari, Boluarte melantik sejumlah menteri baru di bidang ekonomi, lingkungan, energi, dan pertahanan di tengah kritik masyarakat terhadap kinerja pendahulunya.

Hingga November 2023, 85 persen penduduk Peru tidak setuju dengan kinerja pemerintah mereka, menurut survei oleh surat kabar La Republica dan the Institute of Peruvian Studies. ● tom

Australia Tegaskan Kemitraan dengan ASEAN untuk Masa Depan

CANBERRA(IM) – Perdana Menteri Australia Anthony Albanese dan para pemimpin Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) dan Timor-Leste menegaskan kembali komitmen mereka untuk menjamin perdamaian, stabilitas, kemakmuran, dan masa depan berkelanjutan di kawasan tersebut.

Perdana Menteri Albanese dalam keterangannya disiarkan di Jakarta, Rabu, (6/3) meninjau para pemimpin Laos, Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam dan Timor-Leste di Melbourne pada KTT Khusus ASEAN-Australia, yang memperingati 50 tahun kemitraan antara ASEAN dan Australia.

"ASEAN mengikat kawasan kita bersama-sama dan saya dapat mengatakan dengan yakin bahwa kemitraan kita sangat kuat atau lebih penting bagi kemakmuran bersama dan stabilitas kawasan yang kita sebut sebagai rumah," kata dia.

Albanese mengatakan dia dan para pemimpin ASEAN mengadopsi "Pernyataan Bersama Visi Pemimpin ASEAN-Australia," dan "Deklarasi Melbourne" yang menguraikan kemitraan abadi selama 50 tahun ke depan untuk mendorong kawasan yang terbuka, inklusif, dan transparan dengan ASEAN sebagai pusatnya.

Para pemimpin menyampaikan aspirasi bersama mereka untuk masa depan kawasan, berkomitmen untuk bekerja sama memberikan kontribusi terhadap pemeliharaan perdamaian dan stabilitas, serta meningkatkan kerja sama untuk pembangunan berkelanjutan dan

kemakmuran di kawasan. Mereka juga mengidentifikasi bidang-bidang kerja sama praktis untuk masa depan. Mulai dari, memperdalam hubungan ekonomi dan sosial budaya hingga memperkuat kerja sama pendidikan dan lingkungan. Hasil-hasil ini memperkuat komitmen Australia terhadap Asia Tenggara dan ASEAN saat ini dan di masa depan.

"Australia berkomitmen untuk menjadi mitra teladan bagi negara-negara Asia Tenggara – kami akan terus bersikap konstruktif, dan terlibat dengan rasa hormat, kejujuran dan kepercayaan, dan yang terpenting, mendengarkan," kata Albanese.

Albanese juga mengumumkan akan mendirikan Pusat ASEAN-Australia di Canberra mulai tanggal 1 Juli 2024. Kemudian lebih dari 75 beasiswa baru Aus4ASEAN yang beberapa di antaranya akan didanai bersama oleh universitas-universitas Australia.

Kemudian Paket Kerjasama Energi di bawah Inisiatif Masa Depan Australia ASEAN untuk meningkatkan kebijakan dan perencanaan energi regional yang dipimpin ASEAN, termasuk implementasi Strategi ASEAN untuk Netralitas Karbon. Serta memberikan pelatihan bahasa Inggris untuk Timor-Leste untuk mendukung jalurnya menuju keanggotaan penuh ASEAN.

"Perekonomian ASEAN dan Australia saling terkait erat. Kami ingin memainkan peran yang lebih besar dalam upaya meraih peluang ekonomi, pembangunan, dan pertumbuhan di Asia Tenggara," ujar Albanese. ● tom

Warga Gaza Korban Perang Tembus 30.717 Jiwa

GAZA(IM) – korban tewas di Gaza meningkat menjadi 30.717 orang tewas dan 72.156 luka-luka hingga Rabu (6/3). Mereka semua merupakan korban dari invasi Israel di Gaza sejak 7 Oktober. Dalam 24 jam terakhir, serangan Israel telah menewaskan 86 orang dan melukai 113 orang di Gaza. Sementara negosiasi gencatan senjata yang diharapkan mampu menghentikan kebiasaan Israel ini menemui jalan buntu.

Israel tidak menurunkan syaratnya terhadap Hamas. Israel bersikeras meminta 100 sandera dan enggan angkat kaki dari Gaza seperti yang diinginkan Hamas. Itu selain pemulangan warga Palestina yang terlantar di Gaza ke rumah mereka dan mengizinkan masuknya bantuan kemanusiaan. "Kami akan terus bernegosiasi melalui mediator persaudaraan kami untuk mencapai kesepakatan yang memenuhi tuntutan dan kepentingan rakyat kami," kata Hamas dalam sebuah pernyataan.

Meskipun perundingan gencatan senjata terus berlangsung di Kairo, Mesir, warga Gaza menanti kabar baik. Gencatan senjata diharapkan segera disepakati guna menghentikan penderitaan dan kelaparan. Warga Gaza menggambarkan tindakan Israel sejauh ini bak penyiksaan sebelum kematian. Namun demikian, aksi solidaritas penduduk dunia terus mengemuka.

Terbaru, boikot produk-produk yang berafiliasi den-

gan Israel membuahkan hasil. Misalnya, perusahaan waralaba Starbucks di Timur Tengah telah memberhentikan 2.000 atau 10% dari total pekerjaannya.

Para aktivis hak asasi manusia telah memasukkan Starbucks ke dalam daftar hitam, bersama dengan merek-merek Barat lainnya termasuk McDonalds, karena mereka dianggap mendukung Israel dalam perang di Gaza. Starbucks menjadi sasaran setelah perusahaan tersebut menggugat serikat pekerja yang mengorganisir para pekerjanya atas pesan pro-Palestina yang diposting di akun media sosialnya.

Alshaya Group yang berbasis di Kuwait, yang menjalankan sekitar 1.900 cabang waralaba Starbucks di Bahrain, Mesir, Yordania, Kuwait, Lebanon, Maroko, Oman, Qatar, Arab Saudi, Turki dan UEA, mengatakan pihaknya terpaksa memangkas stafnya. "Sebagai akibat dari kondisi perdagangan yang terus menantang selama enam bulan terakhir, kami telah mengambil keputusan yang sulit untuk mengurangi jumlah rekan kerja di toko Starbucks MENA kami," kata pernyataan dari grup tersebut.

Starbucks, meskipun bersikeras bahwa mereka tidak memiliki agenda politik dan tidak mendanai operasi pemerintah atau militer apa pun, telah mencatat penjualan yang lebih rendah pada awal 2024 dan mengalami pukulan besar dalam penjualannya di Timur Tengah. ● tom